

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan aktivitas pengkajian yang dikerjakan secara terencana dan sistematis untuk memahami dan menemukan pengetahuan baru tentang suatu fenomena.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang dikenal dengan *library research*. Artinya penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari berbagai referensi seperti buku, artikel, *web* atau yang lainnya. Peneliti memakai jenis penelitian ini karena peneliti membutuhkan beberapa data dari buku sebagai acuan, jurnal penelitian terdahulu sebagai sumber data penelitian dan juga *web* untuk mencari data penelitian. Dengan jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui apakah permasalahan yang dirumuskan sesuai dengan kondisi sesungguhnya di lapangan.

Pada penelitian ini, pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang menguraikan suatu kondisi dengan sejelas mungkin memanfaatkan data numerik dan hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Karesidenan Pati, adapun lingkup penelitian yang diteliti adalah Determinan *Islamic Human Development Index*, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran terhadap Jumlah Kemiskinan di Kabupaten se-Karesidenan Pati tahun 2018-2022. Data penelitian tersebut berasal dari *website* BPS Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan dari obyek yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, nilai, peristiwa dan lainnya yang

¹ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 2
<https://books.google.co.id/books?id=T6RjEAAAQBAJ&pg=PA10&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false>.

² Siti Fadjarajani and others, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 59
<www.ideaspublishing.co.id>.

menyatakan ciri-ciri tertentu dalam suatu wilayah yang nantinya bisa digunakan untuk menghasilkan kesimpulan.³ Populasi yang dipakai pada penelitian ini berupa data *Islamic Human Development Index*, data jumlah penduduk, data tingkat pengangguran dan data jumlah kemiskinan selama 5 tahun terakhir yaitu 2018-2022.

Sampel ialah bagian kecil dari populasi yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *non probability sampling* yang artinya proses pengambilan sampel dengan tidak memperhatikan unsur peluang. Jenis *non probability sampling* yang dipakai ialah sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu metode pemilihan sampel yang ke semua anggota populasinya dijadikan sampel. Hal ini biasanya diterapkan ketika ukuran populasinya kecil.⁴ Sampel yang diambil peneliti yaitu data *Islamic Human Development Index*, data jumlah penduduk, data tingkat pengangguran dan data jumlah kemiskinan selama 5 tahun terakhir yaitu 2018-2022.

Tabel 5
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Total
1.	Kabupaten yang tergabung dalam Karesidenan pati	6
2.	Tahun observasi yaitu 2018-2022	5
	Jumlah data/sampel	30

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 6
Sampel Kabupaten yang tergabung dalam Karesidenan Pati

No.	Nama Kabupaten
1.	Kabupaten Kudus
2.	Kabupaten Jepara
3.	Kabupaten Pati
4.	Kabupaten Rembang
5.	Kabupaten Blora
6.	Kabupaten Grobogan

³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2011), 87.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cetakan ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2013), 84-85
<<https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>>.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian yaitu nilai, karakteristik atau sifat dari obyek yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dianalisis untuk mencari informasi dan menarik kesimpulan. Variabel yaitu suatu hal yang menjadi fokus penelitian yang diduga dapat memberikan pengaruh dan mempunyai nilai sehingga dapat diukur. Variabel pada penelitian ini antara lain:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Pada umumnya variabel independen dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen yang dipilih oleh peneliti adalah Islamic Human Development Index (X1), Jumlah Penduduk (X2) dan Tingkat Pengangguran (X3).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y. Variabel dependen yang dipilih peneliti yaitu Jumlah Kemiskinan (Y).⁵

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu suatu pengertian mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri variabel tersebut yang bisa diamati. Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan arti masing-masing, menurut fokus penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

Tabel 7
Jumlah Kemiskinan di Kabupaten se-Karesidenan Pati
Periode 2018-2022

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Islamic Human Development Index (X1)	Islamic Human Development Index (I-HDI) adalah sebuah indikator yang berperan untuk mengevaluasi	<i>Hifdzu Ad-Dien</i>	<i>Index Ad-Dien</i>	Interval
		<i>Hifdzu An-Nafs</i>	<i>Index An-Nafs</i>	
		<i>Hifdzu Al-'Aql</i>	<i>Index Al-'Aql</i>	
		<i>Hifdzu An-Nasl</i>	<i>Index An-Nasl</i>	
		<i>Hifdzu Al-Maal</i>	<i>Index Al-Maal</i>	

⁵ Sanusi, *Metodologi Penelitian...*, 50.

	pembangunan manusia dalam sudut pandang Islam. ⁶			
Jumlah Penduduk (X2)	Jumlah penduduk adalah cermin kuantitas dari besarnya tenaga kerja. ⁷	<i>Fertilitas</i>	Angka Kelahiran Kasar, Angka Kelahiran Menurut Umur dan Angka Kelahiran Total	Interval
		<i>Mortalitas</i>	Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur dan Angka Kematian Bayi	
		<i>Migrasi</i>	Migrasi Masuk, Migrasi Ke luar dan Migrasi Neto	
Tingkat Pengangguran (X3)	Tingkat pengangguran adalah proporsi angkatan kerja yang menganggur yang dinyatakan dalam prosentase. ⁸	Tingkat Pengangguran	Jumlah pengangguran dan angkatan kerja.	Interval
Jumlah Kemiskinan (Y)	Jumlah kemiskinan adalah jumlah penduduk di suatu daerah yang terpinggirkan	Ukuran Absolut	Pangan, sandang dan perumahan yang tidak layak. Terbatasnya kepemilikan tanah dan alat-alat produktif.	Interval

⁶ Rafsanjani, *Islamic Human Development...*, 31.

⁷ S. Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya...*, 15.

⁸ Machmud, *Perekonomian Indonesia...*, 240.

	dan tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. ⁹		Kemampuan membaca dan menulis kurang. Jaminan kesehatan dan kesejahteraan hidup juga minim. Kerentanan dan keterpurukan dalam bidang sosial dan ekonomi. Ketidakberdayaan dan akses pendidikan terbatas.	
		Ukuran Relatif	Kondisi struktur dan faktor-faktor adat serta budaya di suatu daerah tertentu.	

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil data sekunder dalam proses pengumpulan datanya. Data sekunder adalah informasi yang digunakan untuk mendukung penelitian dan sudah diolah serta didapati secara tidak langsung melalui sebuah perantara. Berikut sumber data sekunder dalam penelitian ini:

1. Studi Kepustakaan

Untuk mencari informasi pengetahuan yang menjadi dasar rujukan dalam melakukan penelitian ini adalah dari studi kepustakaan yaitu mengkaji dan mempelajari penelitian-penelitian serupa seperti artikel jurnal, skripsi maupun buku yang berkaitan dengan *Islamic Human Development Index*, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Jumlah Kemiskinan.

2. Dokumentasi

Selain studi kepustakaan, yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi di mana data sekunder diperoleh dari *website* BPS Jawa Tengah.

⁹ Machmud, *Perekonomian Indonesia...*, 282.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi sebelum memulai tahap analisis regresi yaitu uji asumsi klasik. Tujuan dari uji asumsi klasik ini ialah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan akurat dalam rediksinya. Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Merupakan langkah pertama yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal menggambarkan suatu pola yang mempunyai ciri berbentuk lonceng jika diplot pada histogram. Cara yang paling mudah untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal adalah dengan menguji statistic uji Jarque-Bera (JB) dengan alpha sebesar 0,05 (5%). Jika angka JB lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya.¹⁰

b. Uji Multikolinearitas

Yaitu langkah selanjutnya yang dipakai untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara masing-masing variabel independen atau tidak. Disebut dengan *multikolinearitas* apabila antar variabel independen pada satu regresi terdapat hubungan linier. Model regresi yang baik adalah masing-masing variabel independen tidak ada hubungan. Apabila saling berkorelasi maka dinyatakan tidak *orthogonal* atau nilai korelasinya sama dengan nol. Bebas atau tidaknya dari masalah *multikolinearitas* apabila nilai *Tolerance* > 0, 10 dan nilai *VIF* < 10. *Tolerance* akan semakin rendah jika nilai *VIF* tinggi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ini adalah langkah selanjutnya yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamat. Jika varians pengamatan menurut residualnya tetap maka dinamakan *homoskedastisitas*, Dan jika berbeda dinamakan *heteroskedastisitas*. Peneliti dapat menggunakan distribusi tersebut untuk mengetahui apakah terdapat masalah heteroskedastisitas. Artinya, Jika titik-titik distribusi berada

¹⁰ Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, cetakan ke-1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

di atas dan di bawah 0(nol) pada sumbu Y, Maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Ini adalah metode untuk menentukan apakah ada hubungan antara residual dan residual lainnya. Model regresi yang baik ialah jika tidak terdapat masalah autokorelasi. Menguji masalah autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Waston. Uji ini merupakan uji paling populer untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi¹¹

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk mencari pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi yaitu analisis yang tujuannya untuk memprediksi bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui sifat hubungan antar variabel tersebut. Regresi berganda adalah suatu metode analisis yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen. Di bawah ini adalah cara membandingkan beberapa baris perbandingan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (jumlah kemiskinan)

X₁ : Variabel independen (*Islamic Human Development Index*)

X₂ : Variabel independen (jumlah penduduk)

X₃ : Variabel independen (tingkat pengangguran)

a : Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a)

b₁ : Koefisien regresi variabel *Islamic Human Development Index*

b₂ : Koefisien regresi variabel jumlah penduduk

b₃ : Koefisien regresi variabel tingkat pengangguran

e : Standar error.¹²

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal yang dibuat untuk menentukan kenyataan. Oleh karena itu, hipotesis saat ini perlu diuji. Hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Secara umum hipotesis diuji dengan dua cara: simultan (lengkap) dan parsial.

¹¹ Zahriyah and others, *Ekonometrika Teknik*..., 101.

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 51 <www.karyabaktimakmur.co.id>.

a. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Merupakan pengujian adakah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen jika diuji secara bersamaan. Terdapat 2 cara untuk melihat hasil pengujian hipotesis pada uji F ini. Pertama, menggunakan nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya dikatakan tidak berpengaruh jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Kedua, dengan menggunakan perhitungan F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus perhitungan F_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$F = (k : n-k)$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel X

b. Uji Hipotesis secara parsial (Uji T)

Melalui uji T inilah pengujian hipotesis dapat terjawab. Menurut Al-Ghozali, uji T adalah serangkaian uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing). Terdapat 2 cara untuk melihat hasil tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pertama, menggunakan nilai signifikansi pada tabel *coefficients*. Berikut adalah dasar pengujian hipotesis uji T menggunakan nilai signifikansi:

- 1) Nilai signifikansi pada hasil uji T $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
- 2) Nilai signifikansi pada hasil uji T $> 0,05$ maka tidak dapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).

Cara kedua yaitu dengan menghitung T_{hitung} dan T_{tabel} . Sebelum melakukan uji T dengan T_{tabel} dilakukan perumusan sebagai berikut:

$$t = [\alpha ; (df = n - k)]$$

Keterangan:

df : *degree of freedom* (derajat kebebasan)

α : tingkat signifikansi yang digunakan (peneliti menggunakan tingkat signifikansi 0,05/5%)

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel X.

setelah mendapatkan T_{tabel} , langkah selanjutnya adalah menentukan T_{hitung} yang didapat dari tabel *coefficients*. Dasar pengambilan keputusan berpengaruh atau tidaknya adalah sebagai berikut:

- 1) Uji hipotesis diterima apabila nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Uji hipotesis ditolak apabila nilai $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi biasanya diukur dengan R^2 . Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi pada suatu model regresi mendekati nol, maka pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah kecil. Apabila nilai R^2 semakin mendekati 100% maka semakin kuat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP: nilai koefisien determinasi

R^2 : nilai koefisien korelasi.¹³

¹³ Sahir, *Metodologi...*, 54.